

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Refleksi kehidupan pengarang adalah salah satu masalah yang dikaji dalam novel *Love Sparks in Korea*. Peneliti mengkaji novel tersebut, dengan menggunakan teori sosiologi pengarang. Ada dua pertanyaan yang diangkat peneliti untuk memecahkan masalah tersebut, yakni (1) refleksi kehidupan pengarang ditinjau dari perjalanan tokoh dalam novel *Love Sparks in Korea*, dan (2) refleksi kehidupan pengarang melalui peran tokoh dalam novel *Love Sparks in Korea*. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang refleksi kehidupan pengarang dalam novel *Love Sparks in Korea* karya Asma Nadia, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Refleksi Kehidupan Pengarang Ditinjau dari Perjalanan Tokoh dalam Novel *Love Sparks in Korea* karya Asma Nadia

a) Tokoh

Berdasarkan hasil analisis novel LSIK, hasil penelitian menunjukkan adanya tokoh utama dan tokoh tambahan. Tokoh tambahan terbagi menjadi tokoh tipikal sebagai tokoh nyata dan tokoh imajinatif sebagai tokoh khayalan. Tokoh utama ialah Rania. Tokoh tambahan ialah Mama, Papa, Tia, Eron, Camille, Alvin, Ilhan, Jeong Hwa, Kim Chin Sun, Park Young Su, Hyun Geun, Suratcaht Petcleela, Kim Kyoung Su Oppa dan Gu Kyoung Hee Eonni. Tokoh tipikal yakni Rania, Mama, Papa, Tia, Eron, Camille, Ilhan, Hyun Geun, Suratcaht Petcleela, Kim Kyoung Su Oppa dan Gu Kyoung Hee Eonni. Tokoh imajinatif yakni Jeong Hwa, Kim Cin Sun, Park Young Su, dan Alvin

b) Plot

Plot atau alur yang digunakan oleh novel *Love Spark in Korea* adalah alur gabungan atau campuran. Mengisahkan masa lampau, tetapi seolah-olah berada di masa sekarang dan sedang berlangsung. Menggunakan teknik penulisan alur yang tidak berurutan, dimulai dari *exposition (perkenalan)*, *inciting force (tahap perolehan kekuatan)*, *exposition (perkenalan)*, *rising action (awal konflik)*, *crisis (situasi memanas)*, *climax (semakin memanas)*, *falling action (puncak masalah)*, *conclusion (penyelesaian)*.

Melalui hasil penelitian tokoh dan plot, peneliti dapat menemukan data-data penunjang tentang kehidupan pengarang. Tokoh tipikal sebagai tokoh nyata adalah salah satu data penting, untuk menemukan refleksi kehidupan pengarang. Jika data-data tersebut, dihubungkan dengan biografi kehidupan pengarang. Maka, akan ditemukan 60% dalam novel berisi kisah nyata dan 40% hanyalah imajinatif.

2. Refleksi Kehidupan Pengarang Ditinjau dari Sosiologi Pengarang dalam Novel *Love Sparks in Korea*

a) Latar belakang sosial budaya

Latar belakang sosial pengarang adalah pengarang memiliki nama pena Asma Nadia. Asma Nadia bernama lengkap Asmarani Rosalba, lahir di Jakarta pada 26 Maret 1972. Asma Nadia lahir dari ibu yang bernama Maria Eri susianti keturunan Tionghoa dari Medan yang merupakan seorang mualaf, Ayah Asma bernama Aminullah Syaifullah Usman berasal dari keturunan Aceh. Asma Nadia memiliki satu orang kakak, yakni Helvi Tiana Rosa dan satu orang adik Aeron Tomino. Asma Nadia dulunya tinggal disamping rel kereta api, di daerah gunung Sahari. Tidak dapat melanjutkan studi kejenjang perguruan tinggi, karena penyakit

yang dideritanya, karena dokter menyarankan untuk istirahat dan melakukan pengobatan. Asma Nadia tidak hanya terkenal di Indonesia namun juga internasional, banyak karya-karya beliau yang mencapai penjualan terbaik, sudah 53 buku yang ditulis baik fiksi maupun non fiksi, 9 karya telah difilmkan di Indonesia dan luar negeri serta 4 karyanya telah difilmkan pada program tv series.

b) Ideologi sosial pengarang

Ideologi adalah keyakinan atau prinsip yang dipegang oleh masing-masing orang, sebagai pedoman yang menunjukkan arah untuk menjalani hidup. Ideologi yang disampaikan lewat novel adalah religius dan demokratis. Ideologi religius, memberikan syi'ar tentang Islam, melalui dialog dan pernyataan dalam novel. Ideologi demokratis, terbuka dengan siapa saja, menghargai dan memberikan kebebasan pada seseorang dalam berpendapat, berperilaku serta beribadah, tidak mengekang seseorang dengan keyakinan yang diyakininya.

c) Masyarakat pembaca yang dituju

Masyarakat pembaca yang dituju pada novel *Love Sparks in Korea*, adalah masyarakat remaja. Hal ini terlihat dari, penggunaan bahasa dan teknik penceritaan yang digunakan dalam novel LSIK. Namun, hal tersebut tidak menutup kemungkinan bagi semua kalangan dapat membacanya, karena dalam novel *Love Sparks in Korea* banyak berisi kisah perjuangan hidup, romantika cinta yang bernuansa Korea. Novel ini pun telah difilmkan di bioskop, selain dapat membaca novelnya, penikmat sastra juga dapat melihat langsung tanyangan film dari novel tersebut.

d) Mata pencaharian pengarang

Asma Nadia menyalurkan hobinya melalui tulisan semenjak sakit, dan tidak dapat menyelesaikan studi (kuliah). Melalui tulisan beliau meraih kesuksesan dari royalti dari penjualan buku. Melalui penghasilan tersebut, beliau dapat membuka percetakan buku pribadi dan taman baca bagi anak-anak yang tidak mampu. Menulis adalah pekerjaan dari Asma Nadia, banyak kontrak-kontrak yang diterima beliau dari karyanya, terbukti beberapa novelnya yang telah difilmkan. Sumber ekonomi utama pengarang melalui hasil menulis berbagai karyanya baik fiksi maupun non fiksi.

5.2 Saran

Bagi peneliti selanjutnya, agar dapat mengembangkan penelitian tentang teori sosiologi sastra, tepatnya teori sosiologi pengarang. Teori yang dikaji oleh peneliti, hanya beberapa bagian saja dari teori sosiologi pengarang. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat menerapkan dan mengembangkan teori selanjutnya. Peneliti sadari, dalam penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan. Oleh sebab itu, peneliti memohon maaf yang besar-besarnya. Semoga kekurangan tersebut menjadi perbaikan untuk peneliti-peneliti selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, Ahyar. 2015. *Teori Sosial Sastra*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Aminuddin. 2004. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Aminuddin. 2009. *Apresiasi Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Jaya.
- Damono. 1979. *Apresiasi Fiksi*. Bandung: Angkasa Bandung.
- Didipu, Herman. 2012. *Teori Sastra*. Yogyakarta: Deepublish.
- Didipu, Herman. 2012. *Prosa Fiksi dan Drama*. Yogyakarta: Deepublish.
- Endraswara, Suwardi. 2003. *Metodologi Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Widyatama.
- Faruk. 2013. *Pengantar Sosiologi Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Gaffar, Zainal Abidin, dkk. 1990. *Struktur Sastra Lisan Musi*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.
- Hidayat. 2010. *Novel Sunda dalam Tinjauan Respon Estetik: Jaringan Estetika Suara-Suara Kelas*. Bandung: Sastra Unpad Press.
- Junus, Ibrahim. 1986. *Pengantar Kesustraan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Jabrohim. 2015. *Teori Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Keraf, Gorys. 2007. *Argumentasi dan Narasi*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Kutha, Ratna. 2013. *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Nadia, Asma. 2012. *Twitografi Asma Nadia*. Depok: AsmaNadia Publishing House
- Nadia, Asma. 2015. *Love Sparks In Korea*. Depok: AsmaNadia Publishing House.
- Nadia, Asma, dkk. 2015. *The Jilbab Traveler*. Depok: AsmaNadia Publishing House
- Nurgiyantoro, Burhan. 2010. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

- Subakti, Amar. 1992. *Teori Pengkajian Sastra*. Jakarta: Gramedia.
- Stanton, Robert. 2012. *Teori Fiksi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Susanto, Dwi. 2016. *Pengantar Kajian Sastra*. Jakarta: Pustaka Jaya.
- Sutrisno, dkk. 2005. *Teori-Teori Kebudayaan*. Yogyakarta: Kanisius.
- Tarigan, Henry Guntur. 2000. *Prinsip-Prinsip Dasar Sastra*. Bandung: Angkasa Bandung.
- Tuloli, Nani. 2000. *Kajian Sastra*. Gorontalo: BMT Nurul Jannah.
- Tuloli, Nani. 2000. *Teori Fiksi*. Gorontalo: BMT Nurul Jannah.
- Wellek, Rane dan Austin Warren. 1994. *Teori Kesusastraan*. Jakarta: Gramedia.
- Wellek, Rane dan Austin Warren 1989. *Teori Kesusastraan*. Jakarta: Gramedia.